

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BABAT LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HESTI RACHMA WATI**

*NIM. D91217097*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JUNI 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesti Rachma Wati

NIM : D91217097

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Tuban, 22 Juni 2021



Hesti Rachma Wati  
D91217097

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Hesti Rachma Wati

NIM : D91217097

Judul : **Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag  
NIP. 197107221996031001



Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.  
NIP. 196403121995031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Hesti Rachma Wati** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 10 Juli 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Prof. Dr. H. AH Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. Sutikno, M.Pd.I  
NIP. 196808061994031003

Penguji II

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197307222005011005

Penguji III

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.  
NIP. 197107221996031001

Penguji IV

Prof. Dr. H. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag.  
NIP. 196403121995031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hesti Rachma Wati  
NIM : D91217097  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [hestirachmawati12@gmail.com](mailto:hestirachmawati12@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain(.....)

yang berjudul :

Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Penulis



(Hesti Rachma Wati)









































76-100% dalam artian baik, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. Maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat korelasi yang sangat signifikan antara hubungan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan minat belajar peserta didik.

Dari data di atas dibuktikan dengan analisis melalui korelasi angka kasar yang menghasilkan nilai sebesar 0,77, setelah di kosultaskan data tabel interpretasi Product Moment nilai tersebut antara 0,70-0,90 yaitu terdapat korelasi yang tinggi. Dengan melihat nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,77 maka dapat dikonsultasikan ke dalam  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,320 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,424, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy} >$  nilai signifikan yang telah ditentukan. Jadi “Ada Korelasi Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Karangasem Paciran Lamongan”.

3. Efektivitas pembelajaran online terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 20 Makassar karya Nur Ichsan Said program studi pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021.

Hasil penelitian pembelajaran online efektif untuk meningkatkan penguasaan, nilai akademik dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tetapi, jika belajar di rumah dilaksanakan secara terus menerus dapat membuat peserta didik merasa bosan tanpa ada pertemuan langsung dengan pendidik ataupun teman. sekitar 80% siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran online berjalan efektif karena guru PAI menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang tidak memberatkan peserta didik, sedangkan minat belajar peserta didik kelas X sudah memunculkan minat belajar yang baik. Pembelajaran online berjalan efektif menggunakan aplikasi seperti zoom, *whatsapp*, quipper, dan *google classroom*.





|    |                            |  |  | Lamongan  |
|----|----------------------------|--|--|---|
| 3. | Nur<br>Ichsan<br>Said      | Efektivitas pembelajaran online terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 20 Makassar   | 1. Penelitian kuantitatif<br>2. Variabel terikat minat belajar | 1. Variabel bebas pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI<br>2. Populasi dan sampel di ambil peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan |
| 4. | Hengky<br>Wahyu<br>Kuncoro | Pengaruh pembelajaran melalui aplikasi <i>whatsapp</i> dan <i>google classroom</i> terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas 8 SMPN 1 Wonoasri Kec. Wonoasri Kab. Madiun tahun pelajaran 2020/2021 | 1. Penelitian kuantitatif<br>2. Variabel terikat minat belajar | 1. Variabel bebas pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI<br>2. Populasi dan sampel di ambil peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan |
| 5. | Erni Eva<br>Riyana         | Pengaruh pembiasaan baru   | 1. Penelitian kuantitatif                                      | 1. Variabel bebas pelaksanaan   |







Jadi, minat belajar ialah suatu keinginan atau kemauan untuk mengubah tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan bertindak disertai dengan rasa senang atau suka dan tanpa ada yang menyuruh. Perubahan yang dimaksud disini untuk menjadi lebih baik.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam skripsi, penulis membuat sistematika pembahasan yang tersusun dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab pertama ialah Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, definisi istilah atau definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori, yang menjelaskan tinjauan tentang pembelajaran daring mata pelajaran PAI, yang terdiri dari: pengertian pembelajaran daring, penerapan pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, dan mata pelajaran PAI. Selanjutnya tinjauan tentang minat belajar, yang terdiri dari: pengertian minat belajar, unsur minat belajar, fungsi minat belajar, indikator minat belajar, dan faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan penjelasan tentang tinjauan pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik.

Bab ketiga yaitu metode penelitian, yang memuat jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data serta analisis data dan pengujian hipotesis. Selanjutnya bab kelima yaitu penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran. Dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.







Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>41</sup>

Pendidikan agama Islam disekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama pendidikan agama Islam (PAI). Mata pelajaran PAI dalam kurikulum nasional adalah mata pelajaran wajib disekolah umum mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Kurikulum PAI dirancang dan di susun sesuai dengan situasi dan kondisi penjenjangan pendidikan.

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu ingin meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sedangkan, tujuan pendidikan agama Islam secara umum, untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah swt, atau “hakikat dari tujuan pembelajaran pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.<sup>42</sup>

Jadi, PAI merupakan suatu mata pelajaran dengan tujuan menghasilkan para peserta didik dan mahasiswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, yang ditekankan disini yaitu mengarahkan peserta didik atau mahasiswa agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal sholeh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Muhammad Eka Mahmud, *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 17.

<sup>42</sup> Herman Suherman, “Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Tsamratul-Fikri*, Vol. 14, No. 2, 2020, 203.

<sup>43</sup> Remiswal & Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi Paikem dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 8.



mengintegrasikan berbagai macam media atau yang disebut multimedia. Dengan demikian nantinya peserta didik diharapkan dapat memilih apa yang akan dikerjakan selanjutnya, bertanya, dan mendapatkan jawaban yang mempengaruhi komputer untuk mengerjakan fungsi selanjutnya. Peserta didik memiliki kebebasan untuk belajar sesuai dengan keinginannya sehingga belajar menjadi tidak monoton, mengekang, ataupun menegangkan.<sup>46</sup>

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak berhenti dengan adanya Covid-19 yang menjadi penghalang, karena banyaknya alternatif yang ditawarkan untuk belajar seperti menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *zoom*, *Google meet*, *Google classroom*, dan email. Dari banyaknya aplikasi tersebut, maka sebagai guru PAI yang kompeten harus mampu mengaplikasikan dalam pembelajaran jarak jauh dengan adanya perencanaan, proses pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran.<sup>47</sup>

- a. Perencanaan pembelajaran, perencanaan ialah suatu gambaran tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang benar dan bermutu. Dalam hal ini, perlu disadari adanya Covid-19 memaksa pendidik untuk membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran daring. Guru sebagai subyek pendidikan perlu memperbaharui perangkat pembelajaran yang sudah ada.

Pada tahap ini pendidik menyiapkan materi pelajaran yang dapat di akses oleh peserta didik. Pendidik juga merancang pembelajaran daring dari awal proses pembelajaran seperti membuat silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, penilaian, diskusi dan lain sebagainya.

---

<sup>46</sup> Miftakhul Muthoharoh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning di Era Digital 4.0", *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, 2020, 64.

<sup>47</sup> Muhaemin, Ramdanil Mubarak, "Upgrade Guru PAI dalam Merespon pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2020, 80.

Bahan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* adalah materi pembelajaran yang dibuat, diterapkan dan dimanfaatkan melalui media internet, dengan ciri-ciri sebagai berikut: menampilkan multimedia, mengolah dan menyajikan, serta menyimpan informasi, hingga *hyperlink* (pertautan). Selanjutnya bahan pembelajaran juga memiliki beberapa unsur yakni mencakup tujuan, sasaran, uraian materi, sistematika sajian, instruksi belajar, dan evaluasi.

Bahan pembelajaran harus mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas dan didalamnya terdapat kriteria ABCD (*audience, behavior, criterion, dan degree*). Setelah nya maka yang diperhatikan ialah sasaran. Sasaran dari tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan spesifik ditujukan kepada siapa bahan pembelajaran tersebut. Di mana tujuan harus mencakup kompetensi apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik agar dapat memahami bahan pembelajaran.<sup>48</sup>

Secara garis besar pendidik harus mempersiapkan komponen sebagai infrastruktur yaitu ketersediaan jaringan internet, menyiapkan strategi pembelajaran, menyiapkan konten belajar (efek, gambar, audio, video, dan simulasi), menyediakan *learning management system* (*google classroom, zoom, jitsi, webex, dan lain-lain*).<sup>49</sup> Pada dasarnya keberhasilan proses pembelajaran daring memerlukan sinergitas antara pemerintah, satuan pendidikan, pendidik, peserta didik, dan tentunya peran orang tua serta lingkungan peserta didik untuk dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran daring tersebut.

---

<sup>48</sup> Anif Rachmawati, Evi Fatimatur Rusyidah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5, No. 1, 2020, 6.

<sup>49</sup> Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol. 3, No. 1, 2020, 13.



meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta di akhir materi terdapat ringkasan, 7) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan kenyataan agar mudah diserap dan dipahami serta di praktekkan oleh peserta didik, 8) Metode yang digunakan untuk menjelaskan harus jelas, efektif, dan mudah dipahami oleh peserta didik, 9) Melakukan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.<sup>51</sup>

Selanjutnya dalam pembelajaran e-learning atau daring, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti dokumen, video, audio, dan lain sebagainya. Selain itu, peserta didik juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan, dan di evaluasi dengan bantuan seorang pendidik. Interaksi ini dapat terjadi dalam komunitas penyelidikan, menggunakan berbagai aktivitas sinkron dan asinkron berbasis internet (video, audio, konferensi komputer, obrolan, atau interaksi dunia maya). Lingkungan online yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara siswa.<sup>52</sup>

Sedangkan peran guru pada pembelajaran daring tetap sebagai pendidik pada umumnya, yakni berinteraksi dengan siswa, namun caranya yang berbeda. Pada pembelajaran online, semua interaksi dilakukan secara tidak langsung (tidak tatap muka). Agar pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi biasanya pendidik pada pembelajaran daring akan membuat forum diskusi. Dalam forum tersebut pendidik dapat menilai

---

<sup>51</sup> Anif Rachmawati, Evi Fatimatur Rusyidah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", 6.

<sup>52</sup> Huang, R.H, Liu, D.J., Tlili, A., Yang,J.f., Wang, H.H., et al., *Handbook On Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption: The Chinese Experience In Mainting Undisrupted Learning In COVID-19 Outbreak* (Beijing: Smart Learning Institute Of Beijing Norma University, 2020), 10.



memanajemen waktu, serta mengajarkan peserta didik pentingnya teknologi.

Pembelajaran online atau daring metode untuk mengubah belajar konvensional dengan aplikasi digital, pembelajaran daring tidak pula membebani peserta didik dengan tugas yang menumpuk setiap harinya. Pembelajaran secara daring seharusnya mendorong peserta didik menjadi kreatif dan aktif untuk mengakses sumber pengetahuan sebanyak mungkin. Dr. Gogot Suharwoto mengatakan terdapat beberapa langkah perbaikan pendidikan khususnya terkait pembelajaran daring yang *Pertama*, semua guru harus bisa mengajar jarak jauh yang notabene harus menggunakan teknologi, *kedua* penggunaan teknologi yang tidak asal-asalan, ada ilmu khusus agar pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat mewujudkan tujuan pendidikan yaitu teknologi pendidikan, *ketiga* guru harus mempunyai perlengkapan pembelajaran online, peralatan TIK minimal yang harus dimiliki guru yaitu laptop dan alat pendukung video conference, *dan keempat* guru harus punya perlengkapan pembelajaran online dan menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran daring.<sup>55</sup>

Dengan demikian di tengah pandemi Covid-19 ini, dalam sistem pendidikan Indonesia, semua dan guru dituntut untuk siap melakukan lompatan dengan melakukan transformasi pembelajaran daring. Kita telah memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill peserta didik, peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi dengan teknologi. Peserta didik dan guru harus saling bekerja sama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, di mana guru harus menciptakan pembelajaran yang nyaman

---

<sup>55</sup> Ibnu Habibi, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)", *Cendekia; Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2020, 168.



























- 3) Bahan pelajaran, minat berpengaruh terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, ia tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena baginya tidak ada gairah. Siswa akan enggan belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik mudah dipelajari dan disimpan karena minat dapat menambah kegiatan belajar.
- 4) Metode pengajaran, seorang pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran hendaknya memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan sifat bahan pelajaran, serta situasi dan kondisi kelas. Penggunaan metode juga mempengaruhi minat belajar peserta didik. Seperti contoh, seorang pendidik yang menggunakan metode ceramah secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa bosan. Sebaliknya minat belajar peserta didik untuk belajar dengan aktif akan timbul bila seorang pendidik menggunakan metode yang bervariasi, sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Dan juga tidak lupa metode pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan jiwa anak agar tidak mengalami kesulitan belajar.
- 5) Media pengajaran, untuk memperjelas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan untuk mencegah terjadinya verbalitas maka guru perlu menggunakan media pembelajaran. Karena media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar.
- 6) Lingkungan, peserta didik yang berada pada situasi atau lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat, maka ia akan berminat terhadap suatu pelajaran. Belajar hendaknya







































































































Nilai koefisien determinasi sebesar 0,104 dalam artian bahwa variabel bebas (pembelajaran daring mata pelajaran PAI) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (minat belajar) sebesar 10,4%. Selanjutnya nilai koefisien regresi 0,287 yaitu positif, maka arah pengaruh variabel pembelajaran daring mata pelajaran PAI (X) terhadap Variabel minat belajar (Y) adalah positif. Pada uji hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar  $3.023 > t_{tabel}$  sebesar 1.99045. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Babat Lamongan, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, belajarlh dengan sungguh-sungguh meskipun pembelajaran dilakukan secara daring hal ini merupakan kesempatan bagi kalian untuk belajar sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, terutama di era ini tidak cukup jika hanya belajar mengandalkan penjelasan dari guru disekolah. Manfaatkanlah waktu kalian untuk belajar sebaik mungkin dan tingkatkan terus minat belajar kalian agar belajar terasa menyenangkan bukan sebagai beban.
2. Bagi pendidik, utamanya saat pandemi seperti sekarang hendaknya meningkatkan komunikasi dengan peserta didik agar interaksi tetap terjalin dengan baik dan guru mengetahui kondisi belajar para peserta didiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru juga selalu memberikan bimbingan terhadap peserta didik baik itu motivasi atau kendala selama belajar agar minat belajar peserta didik tidak menurun.
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya memberikan bantuan kepada peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* agar peserta didik dapat





- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Habibi, Ibnu. 2020. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (WhatsApp Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)". *Cendekia; Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Vol. 12, No. 2. Diakses pada 19 Januari 2021.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hamdi, Asep Saepul & E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryanti, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Malang: Gunung Samudera.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kartika, Sinta., dkk., 2019. "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1. Diakses pada 26 Desember 2020.
- Kompri. 2017. *Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kurniyati, E. & Peserta didikti. 2020. "Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Tadarus Tarbawy*. Vol. 2, No. 2. Diakses pada 26 November 2020.
- Lubis, Masrurroh., dkk. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning (studi Inovasi Pendidik MTs. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Journal of Islamic Education*. Vol. 1, No. 1. Diakses pada 26 Januari 2021.

- Mahmud, Muhammad Eka. 2019. *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martika, Ni Putu Yuna., dkk. 2018. “Penerapan Program Guru Pembelajaran Moda Daring Kombinasi Terhadap Hasil Uji Kompetensi Guru”. *e-Journal Jurusan Pendidikan dan Satral Indonesia*. Vol. 7, No. 2. Diakses pada 15 Desember 2020.
- Muhaemin & Ramdanil Mubarak. 2020. “Upgrade Guru PAI dalam Merespon pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2, 75-82. Diakses pada 18 Februari 2021.
- Muslimah, Hidayatul & Wulida Arina Najwa. Oktober 2020. “Minat Siswa Kelas IV SDN Turi 1 terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Google Formulir”. *Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter*. Vol. 03, No. 01. Diakses pada 26 November 2020.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning di Era Digital 4.0”. *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 12, No. 1. Diakses pada 26 Januari 2021.
- Ovan & Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, e-book. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Purba, Rakhmawati., dkk. Oktober 2020. “Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet, dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 4, 410-416. Diakses pada 7 Oktober 2020.
- Pusdiklat pegawai kementerian pendidikan dan kebudayaan, “SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DESEASE (COVID-19),” 24 Maret 2020, <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> Diakses pada 25 November 2020.

- Putri Umairah & Zulfah. 2020. "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan "Google Classroom" Di tengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota", *Journal On Education*, Vol. 2, No. 3. Diakses pada 25 November 2020.
- R.H., Huang, Liu, D.J., Tlili, A., Yang, J.f., Wang, H.H., dkk. 2020. *Handbook On Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption: The Chinese Experience In Mainting Undisrupted Learning In COVID-19 Outbreak*. Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Norma University. Diakses pada 5 Januari 2021.
- Rachmawati, Anif & Evi Fatimatur Rusyidah. 2020. "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 5, No. 1. Diakses pada 17 Februari 2021.
- Rahmasari, Aden Fani., dkk. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap kemandirian Belajar Peserta Siswa II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 2. Diakses pada 26 Novemver 2020.
- Remiswal & Rezki Amelia. 2013. *Format Pengembangan Strategi Paikem dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosmayati, Siti., dkk. 2020. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Rumini, Sri., dkk. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sagala, Saiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Salsabila, Unik Hanifah., dkk. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7, No. 1. Diakses pada 22 Januari 2021.
- Santika, Wayan Eka. 2020. "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring". *Indonesian Values and Character Education Journal*. Vol. 3, No. 1. Diakses pada 20 Desember 2020.
- Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sepita Ferazona & Suryanti, 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi”, *Journal of Research and Education Chemistry*, Vol. 2, No. 2. Diakses pada 25 November 2020.
- Setiawan, Agus. 2018. *Metodologi Desain*. Yogyakarta: Arttex.
- Simatupang, Nova Irawati., dkk. Juli 2020. “Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Oline pada Masa Pandemi Covid-19 dengan metode Survey Sederhana”. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol. 13, No. 2, pp 197-203. Diakses pada 26 November 2020.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Herman. 2020. “Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Tsamratul-Fikr*. Vol. 14, No. 2. Diakses pada 26 Januari 2021.
- Sujarweni, V. wiratna & Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirwan. 2020. “Pembelajaran Dari Rumah: Dari Klasikal Ke Digital”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 3, No, 1. Diakses pada 26 Januari 2021.
- Sumadi & suryabrata. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Surhery, dkk. Agustus 2020. “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 3. Diakses pada 7 Oktober 2020.
- Sutikno, Wahyudin. 2010. “Keefektifan Multimedia Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa”. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Diakses pada 26 Januari 2021.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahfitri, Riska., dkk. 2020. “Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ulum*. Vol. 1, No. 1. Diakses pada 26 Januari 2021.
- Syaifuddin. TT. *Psikologi Belajar PAI*. Surabaya: Islamic Development Bank.
- Tripalupi, Lulup Endah & Kadek Rai Suwena. 2014. *Statistika dilengkapi dengan Pengenalan Statistik dalam Analisis SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliyardi, Ricki & Zuli Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- Yunitasari, Ria & Umi Hanifah. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3. Diakses pada 2 Desember 2020.